

# **HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN JETIS DAN KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh  
**Dessy Paramitha**  
**41140009**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA  
DI KECAMATAN JETIS DAN KECAMATAN TEGALREJO,  
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**DESSY PARAMITHA  
41140009**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal .....

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, M.P.H.  
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/  
Penguji)
2. dr. Leonardo A. P. Lalenoh MSc  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Slamet Sunarno H. MPH  
(Dosen Penguji)



**Yogyakarta,  
Disahkan Oleh :**

Dekan,



**Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, SP.PA**

Wakil Dekan I bidang Akademik,



**dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### **HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN JETIS DAN KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dekenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 8 Mei 2018



DESSY PARAMITHA

41140009

## LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DESSY PARAMITHA

NIM : 41140009

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN JETIS DAN KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Yang menyatakan,



Dessy Paramitha

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis Dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta” tidak akan dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis banyak mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini, kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, M.P.H.dan dr. Leonardo A. P. Lalenoh .MSc selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Beliau berdua sudah berbesar hati dan meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta memberikan motivasi dari awal hingga akhir proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Slamet Sunarno H. MPHselaku penguji dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan banyak masukan yang sangat berharga bagi penulis.

3. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Petugas Puskesmas Jetis, Petugas puskesmas Tegalrejo dan seluruh kader lansia dan responden lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo yang sudah meluangkan banyak waktu dan memberikan banyak informasi dalam proses pengambilan data dalam penelitian ini.
5. Teristimewa karya tulis ini saya persembahkan untuk E. Sudaryanto dan Desfarina selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, saran, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
6. Ika Larasati selaku kakak, dan Andhika Yudistira selaku adik penulis yang sudah memberikan dukungan semangat dan doa sepanjang proses pengerjaan karya tulis berlangsung.
7. Jessica Gita B, Mikha Jonathan, Kiara Selaras Hati, Anastasia Yunita P., I Dewa Agung Prawira Darma, I Gede Nanda dan Ketut Sauca selaku teman sepayung penelitian penulis yang selalu saling membantu dan mendukung satu sama lain.
8. Afilya M.K. Udang, Endris Tamboto, dan Nettavania Pudihang selaku sahabat seperjuangan yang selalu ada di gedung Logos dan membantu serta mendorong penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

9. Seluruh teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, terutama angkatan 2014 yang selama 4 tahun berproses bersama dan selalu mendukung satu sama lain dan terkhusus bagi teman sejawat yang tidak pernah lupa menyapa dan membuat penulis tertawa.
10. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat serta mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Atas seluruh bantuan dukungan dari semua pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Kiranya Tuhan membalas seluruh kebaikan ini dengan berkat dan sukacita yang berlimpah. Penulis sangat menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 8 Mei 2018

Penulis

Dessy Paramitha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
4.3.1. Tujuan Umum .....	3
4.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Teoritis .....	4
1.4.2 Praktis .....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4



<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Pengertian Menua dan Klasifikasi Lansia .....	8
2.1.2. Demografi dan Karakteristik Lansia .....	9
2.1.2.1. Karakteristik Penduduk Lansia Indonesia .....	10
2.1.2.2. Demografi dan Karakteristik Penduduk Lansia Kota Yogyakarta .....	10
2.1.3. Perubahan Fisiologis Pada Lansia .....	12
2.1.4. Perubahan Spesifik Akibat Proses Menua Pada Otak .....	13
2.1.4.1. Demensia .....	14
2.1.4.2. Alzheimer .....	15
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif .....	16
2.1.6. Kajian Fungsi Kognitif Lansia .....	18
2.1.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia .....	19
2.1.7. Kajian Kualitas Hidup .....	20
2.2. Landasan Teori .....	22
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
2.4. Kerangka Konsep Penelitian .....	24
2.5. Hipotesis .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1. Desain Penelitian .....	25
3.2. Tempat dan Waktu penelitian.....	25
3.3. Populasi dan Sampling .....	26
3.3.1. Kriteria Inklusi.....	26
3.3.2. Kriteria Eksklusi .....	26
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	26
3.4.1. Variabel Bebas .....	26
3.4.2. Variabel Terikat.....	26
3.5. Perhitungan Besar Sample .....	27
3.6. Instrumen Penelitian .....	29
3.7. Analisis Data .....	30
3.8. Etika Penelitian .....	30
3.9. Jadwal Penelitian.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>32</b>
<b>4.1. Gambaran Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegarejo.....</b>	<b>32</b>
<b>4.2.Pelaksanaan Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>4.3. Hasil Penelitian.....</b>	<b>34</b>
4.3.1..Karakteristik Responden .....	34
4.3.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
4.3.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis	
Kelamin .....	36

4.3.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
4.3.1.4.. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	37
4.3.2.. Karakteristik Hasil Pengukuran Variabel .....	38
4.3.2.1 Mini Mental State Examination (MMSE) .....	38
4.3.2.2 Hopkins Verbal Learning Test (HVLT) .....	41
4.3.2.3 World Health Organization Quality Of Life Old (WHOQOL-OLD) .....	43
4.3.3...Analisis Persebaran Data Instrumen Fungsi Kognitif Dan Instrumen Kualitas Hidup. ....	44
4.3.4...Analisis Korelasi Instrumen Fungsi Kognitif Dengan Instrumen Kualitas Hidup .....	45
4.3.4.1 Analisis Korelasi MMSE Dengan WHOQOL-OLD .....	45
4.3.4.1.1 Analisis Korelasi MMSE Dengan Domain Sensori WHOQOL-OLD.....	45
4.3.4.1.2 Analisis Korelasi MMSE Dengan Domain OtonomiWHOQOL-OLD.....	46
4.3.4.1.3 Analisis Korelasi MMSE Dengan Domain Aktivitas pada Masa Lampau, Kini, dan yang Akan Datang WHOQOL-OLD .....	46
4.3.4.1.4 Analisis Korelasi MMSE Dengan Domain Partisipasi Sosial WHOQOL-	

OLD.....	47
4.3.4.1.5 Analisis Korelasi MMSE Dengan Domain Kematian dan Keadaan Terminal WHOQOL-OLD.....	47
4.3.4.1.6 Analisis Korelasi MMSE Dengan Domain Persahabatan dan Cinta Kasih WHOQOL- OLD.....	48
4.3.4.2 Analisis Korelasi HVLТ Dengan WHOQOL- OLD .....	48
4.3.4.2.1 Analisis Korelasi HVLТ Dengan Domain Sensori pada WHOQOL-OLD.....	49
4.3.4.2.2 Analisis Korelasi HVLТ Dengan Domain Otonomi pada WHOQOL- OLD.....	49
4.3.4.2.3 Analisis Korelasi HVLТ Dengan Domain Aktivitas pada Masa Lampau, Kini, dan yang Akan Datang pada WHOQOL- OLD.....	49
4.3.4.2.4 Analisis Korelasi HVLТ Dengan Domain Partisipasi Sosial pada WHOQOL- OLD.....	50
4.3.4.2.5 Analisis Korelasi HVLТ Dengan Domain Kematian dan Keadaan Terminal pada	

WHOQOL-OLD.....	50
4.3.4.2.6 Analisis Korelasi HVLТ Dengan Domain Persahabatan dan Cinta Kasih pada WHOQOL-OLD.....	51
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>51</b>
4.4.1 Hubungan antara MMSE dengan WHOQOL-OLD ...	51
4.4.1.1 Hubungan antara MMSE dengan domain sensori pada WHOQOL – OLD .....	51
4.4.1.2 Hubungan antara MMSE dengan domain otonomi pada WHOQOL – OLD .....	52
4.4.1.3 Hubungan antara MMSE dengan domain aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang pada WHOQOL-OLD .....	53
4.4.1.4 Hubungan antara MMSE dengan domain partisipasi sosial pada WHOQOL-OLD .....	55
4.4.1.5 Hubungan antara MMSE dengan domain kematian dan keadaan terminal pada WHOQOL- OLD .....	55
4.4.1.6 Hubungan antara MMSE dengan domain persahabatan dan cinta kasih pada WHOQOL- OLD .....	56
4.4.2 Hubungan antara HVLТ dengan WHOQOL-OLD ....	58

4.4.2.1	Hubungan antara HVLТ dengan domain sensori pada WHOQOL – OLD .....	58
4.4.2.2	Hubungan antara HVLТ dengan domain otonomi pada WHOQOL – OLD .....	59
4.4.2.3	Hubungan antara HVLТ dengan domain aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang pada WHOQOL – OLD .....	60
4.4.2.4	Hubungan antara HVLТ dengan domain partisipasi sosial pada WHOQOL – OLD .....	61
4.4.2.5	Hubungan antara HVLТ dengan domain kematian dan keadaan terminal pada WHOQOL – OLD .....	62
4.4.2.6	Hubungan antara MMSE dengan domain persahabatan dan cinta kasih pada WHOQOL – OLD .....	63
	<b>4.5 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>64</b>
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1	Kesimpulan .....	65
5.2	Saran .....	67
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	24

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Perubahan Fisiologis Pada Proses Menua.....	12
Tabel 2.2 Kriteria Diagnosis Dari Demensia.....	15
Tabel 2.3 Nilai referensi untuk landasan MMSE dengan memperhitungkan usia dan lama pendidikan untuk usia $\geq 60$ tahun (Diadaptasi dari Crum <i>et al</i> ,1993).....	19
Tabel 3.1 Keterangan Variabel Penelitian, Devinisi Operasional, dan Skala Variabel .....	27
Tabel 3.2 Penjabaran Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta”.....	35
Tabel 4.2 Distribusi respnden lansia berdasarkan pengukuran fungsi kognitif dengan instrumen MMSE dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta”.....	39
Tabel 4.3 Frekuensi skor HVLT berdasarkan usia dan lama pendidikan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta”.....	41
Tabel 4.4 Deskripsi skor HVLT berdasarkan usia dan lama pendidikan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta”.....	43
Tabel 4.5 Hasil analisis persebaran data menggunakan metode Kolmogorof Smirnof dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta”.....	44



Tabel 4.6 Hubungan MMSE dengan WHOQOL-OLD dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta” ..... 45

Tabel 4.7 Hubungan HVLIT dengan WHOQOL-OLD dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta” ..... 48

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Subjek .....	74
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	76
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian .....	77
Lampiran 4 Tabel Statistik Frekuensi Pendidikan Responden .....	87
Lampiran 5 Tabel Statistik Deskripsi dan Frekuensi Umur Responden .....	88
Lampiran 6 Tabel Statistik Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	89
Lampiran 7 Tabel Statistik Frekuensi Pekerjaan Responden .....	89
Lampiran 8 Tabel Statistik Deskripsi MMSE.....	90
Lampiran 9 Tabel Statistik Deskripsi dan Frekuensi HVLТ.....	91
Lampiran 10 Tabel Statistik Deskripsi WHOQOL-OLD.....	92
Lampiran 11 Tabel Uji Persebaran Data .....	92
Lampiran 12 Tabel Hasil Analisis Korelasi MMSE dengan WHOQOL-OLD.....	94
Lampiran 13 Tabel Analisis Hasil Korelasi HVLТ dengan WHOQOL-OLD.....	95

## HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN JETIS DAN KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA.

Dessy Paramitha<sup>1</sup>, Mitra Andini Sigilipoe<sup>2</sup>, Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh<sup>3</sup>,  
Slamet Sunarno<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25, Yogyakarta 55224  
Telp-0274-563929, Fax: 0274-8509590, email: [kedokteranukdw@yahoo.com](mailto:kedokteranukdw@yahoo.com),  
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Diprediksi akan terjadi peningkatan jumlah dan Usia Harapan Hidup lansia di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup lansia menjadi penting. Dari hasil pendataan, didapati bahwa saat ini Provinsi Yogyakarta adalah provinsi dengan jumlah lansia tertinggi di Indonesia. Fungsi kognitif adalah salah satu fungsi yang akan mengalami penurunan karena proses menua.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dengan total sampel sebesar 54 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seseorang dalam kategori umur lansia dan bersedia menjadi responden penelitian. Data kognitif diambil dengan menggunakan kuisioner *Hopkins Verbal Learning Test (HVLT)* dan *Mini Mental State Examination (MMSE)*. Pengambilan data kualitas hidup dilakukan menggunakan kuisioner WHO Quality of life – OLD (WHOQOL-OLD).

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif hasil pengukuran instrumen MMSE dengan domain Sensori ( $p = 0,004$ ), domain otonomi ( $p = 0,00$ ) dan domain partisipasi sosial ( $p = 0,04$ ) pada WHOQOL-OLD. Didapati pula hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif hasil pengukuran HVLT dengan domain sensori ( $p = 0,017$ ), domain domain otonomi ( $p = 0,029$ ) dan domain persahabatan dan cinta kasih ( $p = 0,002$ ) pada WHOQOL-OLD.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan beberapa bagian yang menentukan tingkat kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Kata kunci:** Lansia, fungsi kognitif, kualitas hidup

# COGNITIVE FUNCTION RELATION WITH ELDER QUALITY OF LIFE OF IN KECAMATAN JETIS AND KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA

Dessy Paramitha<sup>1</sup>, Mitra Andini Sigilipoe<sup>2</sup>, Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh<sup>3</sup>,  
Slamet Sunarno<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Faculty Of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp:  
0274- 563929, Fax: 0274-8509590, Email: [kedokteranukdw@yahoo.com](mailto:kedokteranukdw@yahoo.com),  
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

## ABSTRACT

**Background :** It is predicted that there will be an increase in the number and age of the elderly living in Indonesia. This makes the effort to improve the quality of life of the elderly becomes important. From the results of data collection, it is found that Yogyakarta province is the province with the highest number of elderly in Indonesia. Cognitive function is one of the functions that will decrease due to aging process.

**Objectives :** Knowing the relationship between cognitive function with the quality of life of elderly in Kecamatan Jetis and Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Method :** This study used Cross Sectional method with total sample of 54 people. Inclusion criteria in this study is someone in the age category of elderly and willing to be a research respondent. Cognitive data were taken using the Hopkins Verbal Learning Test (HVLTL) and Mini Mental State Examination (MMSE) questionnaires. Quality of life data was collected using WHO Quality of life - OLD (WHOQOL-OLD) questionnaire.

**Results :** The results of this study indicate a significant relationship between cognitive function of MMSE instrument measurement results with Sensory domain ( $p = 0,004$ ), autonomous domain ( $p = 0,00$ ) and social participation domain ( $p = 0,04$ ) at WHOQOL-OLD. There was also a significant correlation between cognitive function of HVLTL measurement with sensory domain ( $p = 0,017$ ), domain of autonomy domain ( $p = 0,029$ ) and friendship and loving domain ( $p = 0,002$ ) at WHOQOL-OLD.

**Conclusion:** There is a significant relationship between cognitive function with some parts that determine the level of quality of life of elderly in Kecamatan Jetis and Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Key word :** Elderly, Cognitive Function, Quality of Life

## HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN JETIS DAN KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA.

Dessy Paramitha<sup>1</sup>, Mitra Andini Sigilipoe<sup>2</sup>, Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh<sup>3</sup>,  
Slamet Sunarno<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25, Yogyakarta 55224  
Telp-0274-563929, Fax: 0274-8509590, email: [kedokteranukdw@yahoo.com](mailto:kedokteranukdw@yahoo.com),  
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Diprediksi akan terjadi peningkatan jumlah dan Usia Harapan Hidup lansia di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup lansia menjadi penting. Dari hasil pendataan, didapati bahwa saat ini Provinsi Yogyakarta adalah provinsi dengan jumlah lansia tertinggi di Indonesia. Fungsi kognitif adalah salah satu fungsi yang akan mengalami penurunan karena proses menua.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dengan total sampel sebesar 54 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seseorang dalam kategori umur lansia dan bersedia menjadi responden penelitian. Data kognitif diambil dengan menggunakan kuisioner *Hopkins Verbal Learning Test (HVLT)* dan *Mini Mental State Examination (MMSE)*. Pengambilan data kualitas hidup dilakukan menggunakan kuisioner WHO Quality of life – OLD (WHOQOL-OLD).

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif hasil pengukuran instrumen MMSE dengan domain Sensori ( $p = 0,004$ ), domain otonomi ( $p = 0,00$ ) dan domain partisipasi sosial ( $p = 0,04$ ) pada WHOQOL-OLD. Didapati pula hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif hasil pengukuran HVLT dengan domain sensori ( $p = 0,017$ ), domain domain otonomi ( $p = 0,029$ ) dan domain persahabatan dan cinta kasih ( $p = 0,002$ ) pada WHOQOL-OLD.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan beberapa bagian yang menentukan tingkat kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Kata kunci:** Lansia, fungsi kognitif, kualitas hidup

# COGNITIVE FUNCTION RELATION WITH ELDER QUALITY OF LIFE OF IN KECAMATAN JETIS AND KECAMATAN TEGALREJO, YOGYAKARTA

Dessy Paramitha<sup>1</sup>, Mitra Andini Sigilipoe<sup>2</sup>, Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh<sup>3</sup>,  
Slamet Sunarno<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>*Faculty Of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp:  
0274- 563929, Fax: 0274-8509590, Email: [kedokteranukdw@yahoo.com](mailto:kedokteranukdw@yahoo.com),  
Website: <http://www.ukdw.ac.id>

## ABSTRACT

**Background :** It is predicted that there will be an increase in the number and age of the elderly living in Indonesia. This makes the effort to improve the quality of life of the elderly becomes important. From the results of data collection, it is found that Yogyakarta province is the province with the highest number of elderly in Indonesia. Cognitive function is one of the functions that will decrease due to aging process.

**Objectives :** Knowing the relationship between cognitive function with the quality of life of elderly in Kecamatan Jetis and Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Method :** This study used Cross Sectional method with total sample of 54 people. Inclusion criteria in this study is someone in the age category of elderly and willing to be a research respondent. Cognitive data were taken using the Hopkins Verbal Learning Test (HVLTL) and Mini Mental State Examination (MMSE) questionnaires. Quality of life data was collected using WHO Quality of life - OLD (WHOQOL-OLD) questionnaire.

**Results :** The results of this study indicate a significant relationship between cognitive function of MMSE instrument measurement results with Sensory domain ( $p = 0,004$ ), autonomous domain ( $p = 0,00$ ) and social participation domain ( $p = 0,04$ ) at WHOQOL-OLD. There was also a significant correlation between cognitive function of HVLTL measurement with sensory domain ( $p = 0,017$ ), domain of autonomy domain ( $p = 0,029$ ) and friendship and loving domain ( $p = 0,002$ ) at WHOQOL-OLD.

**Conclusion:** There is a significant relationship between cognitive function with some parts that determine the level of quality of life of elderly in Kecamatan Jetis and Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

**Key word :** Elderly, Cognitive Function, Quality of Life

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang penelitian**

Menurut WHO, pada tahun 2015 hingga 2050 secara global akan terjadi peningkatan jumlah lansia sebesar 10%. Sejalan dengan hal itu, Badan Pusat Statistik Indonesia juga memprediksi terjadinya peningkatan jumlah lansia di Indonesia. Diperkirakan pada tahun 2100 besar populasi lansia di Indonesia melampaui besar populasi lansia di dunia (UN, 2012).

Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) merupakan salah satu alasan mengapa jumlah lansia terus bertambah (Rinajumita, 2011). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2015, telah terjadi peningkatan Usia Harapan Hidup di Indonesia. Peningkatan terjadi sebesar 2,2 tahun, yaitu dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun. Diperkirakan peningkatan Usia Harapan Hidup akan terus terjadi seiring dengan peningkatan mutu pembangunan di Indonesia, terutama pembangunan di bidang kesehatan (Infodatin, 2016).

Dengan adanya peningkatan pada Usia Harapan Hidup di Indonesia, maka usaha untuk meningkatkan kualitas hidup lansia menjadi penting. Hal ini didasari pemikiran bahwa peningkatan Usia Harapan Hidup seharusnya merupakan hal yang baik karena dengan begitu seseorang memiliki tambahan waktu untuk berkarya dan berperan dalam lingkungannya (WHO, 2015). Namun ternyata

didapati Indonesia menghadapi tantangan berat dengan bertambahnya masalah kesehatan seiring dengan adanya peningkatan Usia Harapan Hidup dan jumlah lansia. (Infodatin, 2016).

Di Indonesia telah diketahui bahwa provinsi dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingginya presentasi penduduk lansia menyebabkan provinsi tersebut menjadi salah satu dari 11 provinsi di Indonesia yang memiliki struktur penduduk tua. Hal ini terjadi karena presentasi penduduk lansia di Daerah Istimewa Yogyakarta lebih dari 7 %, yaitu mencapai 13, 05% (BPS, 2014). Didapati pula bahwa dari seluruh kecamatan yang ada, Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk diatas 20.000 orang, tepatnya 23.834 orang pada Kecamatan Jetis dan 37.271 orang pada Kecamatan Tegalrejo (BPS kota Yogyakarta, 2016).

Diketahui pula bahwa demensia merupakan salah satu masalah kesehatan lansia yang cukup banyak terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam dalam penelitian Survei Demensia di D.I. Yogyakarta tercatat nilai prevalensi demensia pada populasi lansia adalah 20,1%. Nilai prevalensi demensia yang tercatat di D.I.Yogyakarta ternyata lebih tinggi jika dibandingkan dengan prevalensi demensia pada tingkat global. Dari data prevalensi tadi didapati jenis demensia yang mendominasi adalah kejadian tipe demensia Alzheimer (pikun) sebanyak 60-70 % (Suriastini *et al*, 2016).

Tingginya prevalensi demensia di D.I. Yogyakarta dapat menjadi beban berat bagi keluarga, masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan di D.I.



Yogyakarta (Suriastini *et al*, 2016). Hal itu mungkin terjadi karena pada seseorang dengan demensia, terjadi penurunan fungsi kognitif yang akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan tugas-tugas sederhana, menghilangnya memori tertentu, berkurangnya kemampuan untuk melakukan penilaian atau menentukan pilihan dan menurunnya fungsi intelektual (APA, 2013). Berdasarkan belum adanya gambaran mengenai penurunan fungsi kognitif dan kualitas hidup pada lansia, serta belum adanya data hubungan antara kedua hal tersebut di daerah Jetis dan Tegalrejo, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Latar belakang penelitian telah mengantarkan peneliti pada pertanyaan penelitian, yaitu: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta?”.

## **1.3. Tujuan penelitian.**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

- Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pada lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- Mengetahui keadaan fungsi kognitif lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo.
- Mengetahui kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo.

## **1.4. Manfaat penelitian**

### 1.4.1. Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia, terutama di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4.2. Praktis

- Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta.

## **1.5. Keaslian penelitian**

Berdasarkan penelusuran jurnal dalam bidang terkait, didapati penelitian mengenai hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup lansia baru pertama kali dilakukan di Kecamatan Jetis dan Tegalrejo, Yogyakarta.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode, Subyek, dan Instrumen	Hasil
Abrahamson, <i>et al</i> , 2012	<i>Does Cognitive Impairment Influence Quality of Life Among Nursing Home Resident?</i>	<i>Cross-sectional</i> dengan 13.130 subyek penelitian. Instrumen berupa kuesioner tahunan kualitas hidup / kepuasan penghuni (panti wredha) Minnesota.	Penghuni Panti Jompo dengan lebih signifikan pada fungsi kognitif melaporkan tingkat kualitas hidup lebih tinggi pada aspek kenyamanan dan lingkungan dari pada tingkat kualitas hidup pada aspek kualitas hidup lainnya. Sedangkan penghuni unit perawatan khusus alzheimer melaporkan bahwa kualitas hidup pada aspek aktivitas berarti, kenyamanan, lingkungan dan kemandirian lebih tinggi dari nilai skala suasana hati.
Rasyid, <i>et al</i> . 2014	Hubungan Faktor Risiko dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang	<i>Cross-sectional</i> dengan 97 subyek penelitian. Instrumen berupa skrining <i>Montreal Cognitive Assesment</i> (MoCa-Ina) Indonesia untuk mengukur fungsi kognitif.	Didapati Faktor risiko yang berhubungan dengan fungsi kognitif pada lanjut usia di Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang adalah faktor usia dan tingkat pendidikan.

Zhong, et al, 2015	<i>Loneliness and Cognitive Function in Older Adults: Findings From the Chinese Longitudinal Healthy Longevity Survey</i>	Longitudinal dengan 14,199 subyek penelitian. Pengukuran dilakukan dengan wawancara tatap muka.	Terdapat hubungan yang erat antara kesepian berat pada pemeriksaan sebelumnya dengan penurunan fungsi kognitif pada pemeriksaan berikutnya.
Gobbens, et al, 2016	<i>Association of Enviromental Factors With Quality of Life in Older Adults</i>	Cross-sectional dengan 1,031 subyek penelitian. Intrumen: 1. Faktor lingkungan diukur dengan kuesioner <i>Senioren Barometer</i> berbasis internet. 2. Kualitas hidup diukur dengan kuesioner WHOQOL-BREF	Tujuh skala (terdiri dari 3-9 nomor). Semua aspek kualitas hidup (fisik, psikologi, sosial, lingkungan) setidaknya berhubungan dengan satu skala lingkungan. Tempat tinggal, penduduk dan gangguan secara berurutan behubungan dengan aspek 4,3, dan 2. Fasilitas, lingkungan sekitar, bau busuk / kebisingan, dan lalu lintas hanya dapat dihububungkan dengan aspek lingkungan dari kualitas hidup.

Ramonarie, 2017	Hubungan Fungsi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta	<p><i>Cross-sectional</i> dengan 33 subyek penelitian.</p> <p>Istrumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas hidup diukur dengan kuesioner WHOQOL-BREF</li> <li>2. Fungsi fisik diukur dengan kuesioner <i>Berg Balance Scale</i>, <i>Borg Scale</i>, dan <i>Timed Get Up and Go Test</i> (TUG).</li> <li>3. Status mental diukur dengan kuesioner <i>Mini Mental State Examination</i> (MMSE) dan <i>Hopkins Verbal Learning Test</i> (HVLT).</li> <li>4. Kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari diukur dengan kuesioner <i>Activities of Daily Living</i> (ADL) dan <i>Instrumental Activities of Daily Living</i> (IADL).</li> </ol>	<p>Terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi fisik dengan kualitas hidup pada domain fisik dan domain psikologis. Terdapat hubungan antara status mental dengan kualitas hidup domain fisik, psikologis, dan lingkungan. Terdapat hubungan antara kemandirian dalam beraktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup domain fisik dan psikologis. Tidak terdapat hubungan antara fungsi fisik, status mental, dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan domain sosial kualitas hidup.</p>
--------------------	--	---	--

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dibawah ini merupakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo:

1. Didapati hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan beberapa bagian dari kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalrejo.

- 1.1 Didapati adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif lansia yang diukur menggunakan instrumen MMSE dengan bagian dari kualitas hidup lansia yang diukur menggunakan instrumen WHOQOL-OLD. Bagian dari kualitas hidup tersebut meliputi kualitas fungsi sensoris, kebebasan untuk menentukan keputusan bagi diri sendiri, dan kemampuan lansia dalam bersosialisasi serta membangun hubungan sosial.

- 1.2 Didapati adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif lansia yang diukur menggunakan instrumen HVLT dengan bagian dari kualitas hidup lansia yang diukur menggunakan instrumen WHOQOL-OLD. Bagian dari kualitas hidup tersebut meliputi

kualitas fungsi sensoris, kebebasan untuk menentukan keputusan bagi diri sendiri, dan rasa persahabatan dan cinta kasih.

2. Pada penelitian didapati lebih dari setengah (68,5%) dari total jumlah responden lansia (68,5%) di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalsrejo kemungkinan mengalami penurunan fungsi kognitif jika dinilai berdasarkan atensi, bahasa, memori, visual ruang, fungsi eksekusi dan dengan mempertimbangkan usia serta lama pendidikannya. Sedangkan, pada penilaian fungsi kognitif yang berdasarkan fungsi memori, didapati hanya 14 responden (25,9%) yang kemungkinan mengalami penurunan fungsi kognitif.
3. Pada penelitian ini didapati bahwa masih ada responden yang mendapatkan nilai minimal di bagian otonomi dari instrumen pengukuran kualitas hidup, walaupun didapati bahwa ada pula responden lansia yang mendapatkan nilai maksimal di bagian fungsi sensoris, partisipasi sosial, kematian dan keadaan terminal, dan persahabatan dan cinta kasih. Berdasarkan hasil penelitian, didapati pula bahwa bagian sensori dari kualitas hidup lansia di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalsrejo merupakan bagian kualitas hidup dengan rata-rata capaian keadaan paling baik diantara bagian kualitas hidup lainnya. Berdasarkan nilai rata-ratanya, bagian partisipasi sosial merupakan bagian kualitas hidup dengan capaian terendah.

## 5.2. Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penyesuaian dalam hal bahasa yang digunakan dalam instrumen penelitian, terutama untuk instrumen HVLIT, dengan bahasa yang sehari-hari digunakan oleh responden lansia. Penulis merasa akan lebih baik bila pada proses penelitian selanjutnya dapat dilakukan peningkatan efisiensi dalam proses penelitian, baik dari proses perijinan maupun proses pengambilan data, sehingga penelitian tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama. Diharapkan pula pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penetapan jumlah responden yang sama per kelompok umur, sehingga dapat diketahui besar resiko kejadian kemungkinan penurunan fungsi kognitif per kelompok umur pada responden lansia yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan masyarakat Jetis dan Tegalrejo, terutama bagi yang telah masuk kategori lansia, untuk lebih banyak lagi melakukan hal yang dapat mempertahankan fungsi kognitif. Kegiatan yang penulis sarankan antara lain adalah kegiatan fisik yang sifatnya aerobik, contohnya olahraga jalan pagi. Hal lain yang dapat dilakukan untuk mempertahankan fungsi kognitif adalah dengan memperbanyak kegiatan membaca. Untuk merangsang minat membaca, maka penulis menyarankan untuk menambah fasilitas mading koran di setiap wilayah di Jetis dan Tegalrejo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamson, K., Clark, D., Perkins, A. And Arling, G. (2012). Does Cognitive Impairment Influence Quality of Live Among Nursing Home Residents?*The Gerontologist*,52(5), pp. 632-640.
- Adam, A., Dixon, A.K., Gillard, J.H, & Achaefer-Prokop, C.M. (2015). Grainer & Allison's Diagnostic Radiology, *Sixth Edition* (internet). China: Churchill Livingstone.
- American Psychiatrics Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*, Fith Edition. Missouri:American Psychiatric Association.
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2016). *Kota Yogyakarta Dalam Angka Yogyakarta Municipality in Figures 2016*. Yogyakarta:BPS Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Statistik Indonesia 2014 *Statistical Yearbook of Indonesia 2014*. Jakarta:Badan Pusat Statistik.
- Costa, JP., Vitorino, R., Silva, MG., Vogel, C., Duarte, AC. and Santos, TR. (2016). A Synopsis on Aging-Theories, Mechanism adn Future Prospects. *Ageingresearcs reviews*, 29, pp. 90 – 112, doi:10.1016/j.arr.2016.06.005.
- Crum, RM., Anthony, JC., Bassett, SS., Folstein, MF. (1993). Population-Based Norms for the Mini-Mental State Examination by Age and Educational Level. *JAMA*. 1993;269(18):2386–2391, doi:10.1001/jama.1993.03500180078038.
- Dewi, SR. (2014).*Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublis (online) Available from: <https://books.google.co.id/books?id=pWA6DAAAQBAJ> [Accessed 23 September 2017].
- Fadhia N., Ulfiana, E. & Ismono, S. (2012) Hubungan Fungsi Kognisi dengan Kemandirian dalam Melakukan *Activities of Daily Living* (ADL) Pada Lansia di UPT PSLU Pasuruan. *Universitas Airlangga*.
- Fang, J., Power, M., Lin, Y., Zhang, J., Hao, Y., Chatterji, S. (2012). Development of Short Version for the WHOQOL-OLD Module, *The Gerontologist*, 55 (1), pp. 66-78.
- Gobbens, RJ. & Assen, MALMV. (2016).Association of Environmental Factors With Quality of Life in Older Adults.[online] Oxford Academic. Available from: <https://doi.org/10.1093/geront/gnx051> [Accessed 4 September. 2017].

- Gregory, D., Johnson, R., Pratt, G., Watts, MJ., and Whatmore, S. (2009). *Dictionary of Human Geography : Quality of Life*. 5th ed. Pondicherry:Blackwell Publishing.
- Hartati,S., & Widayanti (2013). Asesmen untuk Demensia. StudiDeskriptif pada Orang Lanjut Usia di Kota Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(1), pp. :1-7, doi: doi.org/10.14710/jpu.7.1.1-10.
- Hogervorst, E. (2011). Validation of two short dementia screening tests in Indonesia. IN: Jacobsen, S.R. (ed.) *Vascular Dementia: Risk Factors, Diagnosis and Treatment*, New York: Nova Science, pp. 235-256.
- Humes, LE., Busey, TA., Craig, J., Kewley-Port, D. (2012). Are Age-related Changes in Cognitive Function Driven by Age-related Changes in Sensory Processing. *Atten Percept Psychophys*, doi: 10.3758/s13414-012-0406-975, p. 508-524.
- InfoDATIN Pusat data dan Informasi Kemtrian Kesehatan RI. (2016). *Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Jakarta Selatan:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kasper, DL., Fauci, AS., Hauser, SL., Longo, DL., Jameson, JL., & Loscalzo, J. (2015) *Harrison's principles of internal medicine 19th edition*. New york : McGraw Hill Education.
- Kim, J., Dong, R., Kim, KW., & Kim, JL. (2016). Effect of Cognitive Function, Social Activity Participation and Social Support on Qulaity of Life of Community –Dwelling Elderly. *Journal Korean Geriatry Psychiatry*, 20 (1), pp. 25-32.
- Kirkwood. and Thomas, BL. (2005) Understanding the Odd Science of Aging. *Cell*, [online]. January, 27. 120(4), pp. 437 – 447.
- Larasati, TL. (2013). Prevalensi Demensia di RSUD Raden Mattaher Jambi. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*, 1 (1), pp. 1-14.
- Maharani, A., Pendleton, N., Tampubolon, G., Nazroo, J., & Dawes, P. (2017). Sensory Impairments And Cognitive Ageing Among Older Europeans: A Longitudinal Analysis. *Alzheimer's & Dementia*, 13(7), P565, doi:10.1016/j.jalz.2017.07.176.

- Mongisidi, R., Tumewah, R. & Kembuan, MA. (2013). Profil penurunan fungsi Kognitif Pada Lansia di Yayasan-Yayasan Manula di Kecamatan Kawangkoan, *Jurnal E-Clinic*, 1 (1), pp 1-10.
- Monika. (2015). *Hubungan Kondisi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian dalam Aktivitas Fisik Sehari-hari pada Lansia di Kelurahan Semanu, Gunung Kidul*. M. Kes. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Murman, DL. (2015). The Impact of Age on Cognition. *Seminars in Hearing*, 36(3), p.111–121, doi: 10.1055/s-0035-1555115.
- Myers, JS., (2008). Factors Associated with Changing Cognitive Function in Older Adults: Implication for Nursing Rehabilitation. *Rehabilitation Nursing*, 33 (3): pp. 117-123.
- Nugraheni, VR. & Fitriyani, P. (2013). *Dukungan Keluarga pada Lansia yang Mengalami Demensia*. S.Kep. Universitas Indonesia.
- Nugroho, W. (2006). *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*, Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC.
- Panjaitan, MD. & Siregar, MA. (2009). *Pengaruh Religiusitas terhadap Sikap terhadap Kematian pada Lansia*. S.Psi. Universitas Sumatera Utara.
- Pereira *et al* .(2015). Quality of Life and the Cognitive Condition of Elderly Served in Family Health Unit. *ImedPub Journals*.doi: 10.3823/1854, 8(255), p.1-9.
- Power M, Quinn K, Schmidt S, and the WHOQOLOLD group. (2005). Development of the WHOQOL-Old module. *Qual Life Res*; 14 pp. 2197-214.
- Prihati, PA & Suprtman. (2017). Hubungan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (ADL) dengan Kualitas Hidup Lansia di Kelurahan Karangasem Kecamatan Laweyan Surakarta. S. Kep. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratiwi, Y. & Negoro, NB. (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan*. S.Sos. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulallah.
- Priharmanto, A. & Sukmawati, AS. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Keluarga dengan Kualitas Perawatan Lansia dengan Gangguan Kognitif di Dusun*

*Ngabean Triharjo Pandak Bantul Yogyakarta. S.Kp. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani.*

- Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM. (2016). Kondisi Sosiodemografis Penduduk Lansia di Yogyakarta: Hasil Analisis Data Sensus 2010. [online] <http://www.cpps.ugm.ac.id>. [Accessed 11 September 2017]
- Rahmah, M., Husairi, A., Muttaqien, F. (2015). Tingkat Spiritualitas dan Tingkat Depresi pada Lansia. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 3(1), p.1-9.
- Ramonarie, LG. (2017). *Hubungan Fungsi Fisik, Status Mental, dan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-hari Dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta*. M.Kes, Universitas Kristen Duta Wacana.
- Rasyid, IA., Syarif, Y. & Sastri, S. (2014). Hubungan Faktor Risiko dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. *Jurnal Kesehatan Andalas* [online] 6(1), pp. 43 – 54 Available from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/643/508> [Accessed 15 September 2017].
- Roberts, KL. & Allen, HA. (2016). Perception and Cognition in the Ageing Brain: A Brief Review of the Short- and Long-Term Links between Perceptual and Cognitive Decline. *Frontiers in Aging Neuroscience*. p. 1-7, doi: 10.3389/fnagi.2016.00039, 8(39).
- Rohmah, AIN., Purwaningsih, & Bariyah, K. (2012). Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan*. 3 (5), pp 120-132.
- Salim, OC., Sudharman, NI., Kusumaratna, RK., and Hidayat, A. (2007). Validitas dan Reliabilitas World Health Organization Quality of Life – BREF untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Universa Medicina* 2007, 26(1), pp.27-38.
- Santos, ATD., Leyendecker, DD., Costa, ALS., & Souza-Talarico, JND .(2012). Subjective memory complain in healthy elderly: influence of depressive symptoms, perceived stress and self-esteem. *Revista da Escola de Enfermagem da USP*, 46(SPE), 24-29, doi:10.1590/S008062342012000700004.
- Santos, BRD., Pavarini,SCI., Brigola, AG., Orlandi,FDS., Inouye,K. (2014). Factors Associated with Quality of Life in Elderly Undertaking Literacy Programs. *Dement Neuropsychol*, 8(2), p.169-174, doi:10.1590/S1980-57642014DN82000013.

- Saraçlı, O., *et al.* (2015). The Relationship between Quality of Life and Cognitive Functions, Anxiety and Depression among Hospitalized Elderly Patient. *Clinical Psychopharmacology and Neuroscience*, 13(2), p.194-200, doi:10.9758/cpn.2015.13.2.194.
- Sostroasmoro, S. and Ismael, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto.
- Staff Bagian Ilmu Penyakit Dalam. (2012). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Gadjah Mada.
- Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2015*. Badan Pusat Statistik.
- Suriastini, NW., Turana, Y., Witoelar, F., Supraptilah, B., Wicaksono, TY. and Dwi, E. (2016). *Angka Prevalensi Demensia Perlu Perhatian Kita Semua*. Yogyakarta: SurveyMETER.
- Suriastini, NW., Turana, Y., Witoelar, F., Suptaptilah, B., Wicaksono, TY., Dwi, E. (2016). *Dua dari Sepuluh Lanjut Usia Mengalami Demensia Ketika Memasuki Umur 70 Tahun*. Yogyakarta: sSurveyMETER.
- Undang - Undang Republik Indonesia No 13 tahun 1998 *Kesejahteraan Lanjut Usia*, lembaran negara Republik Indonesia nomor 3796, Jakarta.
- United Nations, Department of Economic and Social Affairs, Population Division (2013). *World Population Prospects: The 2012 Revision, Highlights and Advance Tables*. Working Paper No. ESA/P/WP.228.
- Walker, BR., Colledge, NR., Ralston, SH., and Penman, ID. (2014). *Davidson's Principles and Practise of Medicine*. Twenty second edition. China : Churchill Livingstone. Available at: <https://www.clinicalkey.com/#!/content/book/3-s2.0-B9780702050350000072?scrollTo=%23h10001081> [Accessed 1 Oktober 2017].
- Walls, RM., Hockberger, RS., Gausche-Hill, M. (2018). *Rosen's Emergency Medicine: Concepts and Clinical Practise*, Ninth Edition. Philadelphia: Elsevier.
- World Healt Organization. (2015). Fact sheet N°404 Ageing and Health [online] WHO available at <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs404/en/> [Accessed 12 September 2017].

Wreksoatmojo, BR. (2015). Aktivitas Kognitif Mempengaruhi Fungsi Kognitif Lanjut Usia di Jakarta. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42(1), p. 1-7.

Yusriani, F., Purwanti, E., Iskandar, R. (2015). *Gambaran Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Jatimulyo Tegalrejo Yogyakarta*. S.Kp. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani.

Zhong, B., Chen, S., Tu, X. And Conwell, Y. (2015). Loneliness and Cognitive Function in Older Adults: Finding Form the Chinese Longitudinal Helathy Longevity Survey. *The Journal of Gerontology; Series B*, 72(1). pp. 120-128, doi:10.1093/geronb/gbw037.

©UKDW